

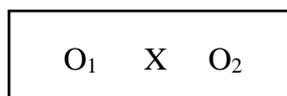
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Sugiyono (2015) mengatakan bahwasannya pendekatan kuantitatif ialah sebuah pendekatan penelitian yang berasaskan kepada filsafat positif guna meneliti sebuah populasi ataupun sampel tertentu untuk pengambilan sampel secara bebas dengan pengumpulan data menggunakan instrument yang telah ditentukan, dan menganalisis data yang sifatnya statistic. Tujuan pendekatan ini yaitu guna menguji suatu teori, menunjukkan suatu variable tertentu, serta membuat sebuah hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis eksperimen.

Arikunto (dalam Maulina, 2021) mengatakan suatu metode eksperimen adalah cara untuk mencari keterkaitan antara sebab akibat dari dua factor yang disengaja yang ditimbulkan oleh suatu penelitian yang paling kuat dan dapat peneliti gunakan dalam penelitiannya. Sementara menurut Sugiyono (2015) mengatakan metode *experiment* adalah suatu metode yang berusaha mencari keterkaitan dari suatu variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam keadaan yang teratasi. Peneliti memilih bentuk *Pre-Experimental Design* untuk diimplementasikan pada penelitian ini yaitu dengan *One Group Pretest-Posttest Design* yang terdapat dua kelompok memberikan tes berupa *pretest* sebelum dilakukan *treatment* dan *posttest* setelah diberikan *treatment*. Jadi dari hasil perlakuan yang sudah dilakukan dalam penelitian dapat kita lihat secara pasti karena mampu membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan tersebut (Sugiyono, 2010). Berikut desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2010).



Keterangan :

O₁ : *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : perlakuan yang diberikan

O₂ : *posttest* (sesudah diberikan perlakuan)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi yaitu sebuah abstraksi yang melibatkan subjek yang akan disertakan dalam penelitian serta mempunyai keunggulan dan juga keunikan tertentu yang sudah dikehendaki oleh peneliti guna ditelaah lalu dapat menarik sebuah kesimpulan. Yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN 1 Ciseureuh.

3.2.2. Sampel

Sugiyono (2010) berpendapat bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel diambil dengan cara *Proporsional Random Sampling*, yakni pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2010).

3.3 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Menurut Arikunto (dalam Maulina, 2021) instrument penelitian merupakan instrument yang dipilih serta dipakai oleh peneliti pada penelitiannya untuk menyatukan datanya supaya kegiatan yang dilakukan menjadi tersusun rapi serta lebih mudah.

3.3.1 Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang minat belajar PKn siswa. Data tersebut berupa tingkat minat belajar siswa yang belajar PKn menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Sebelum digunakan dalam penelitian, angket diuji validitas dan reliabilitasnya dan skala pengukurannya menggunakan skala *likert*. Angket harus dijawab dan diisi oleh responden dengan memberi tanda centang pada salah satu alternatif jawaban dengan rincian sebagai berikut (Slameto, 2010).

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Indikator	Deskripsi	No. Item		Jumlah item
		+	-	
Ketertarikan	• Semangat saat pelajaran PKn berlangsung	1, 10, 14	17	7
	• Mengulang materi pelajaran PKn di rumah	11, 20	18	
Kesukaan	• Rasa senang terhadap pelajaran PKn	3, 4	6	6
	• Rasa senang terhadap guru mata pelajaran PKn	5, 19	7	
Perhatian	• Memperhatikan saat pembelajaran PKn berlangsung	2, 21	12, 13	6
	• Berkonsentrasi penuh ketika mengikuti pelajaran PKn	15	23	
Keterlibatan	• Menjawab pertanyaan dari guru	8, 24	16	6
	• Selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	9, 25	22	
Jumlah		16	9	25

Skor alternatif jawaban terhadap angket minat belajar siswa, dengan kriteria pilihan sebagai berikut (Sugiyono, 2014) :

Tabel 3.2 Penskoran Angket

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Kurang setuju (KS)	2
4.	Tidak Setuju (TS)	1

3.4 Pengembangan Instrumen

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis statistic dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), sebuah aplikasi yang berfungsi untuk mengolah data secara statistic. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas ada tiga macam yaitu pengujian validitas konstruk (*construct validity*), validitas isi (*content validity*), dan validitas eksternal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas konstruk dilakukan dengan meminta beberapa ahli suatu bidang yaitu dosen dan guru untuk memberikan validitas terhadap instrument yang digunakan oleh peneliti.

Uji validitas instrument pada penelitian ini menggunakan uji *SPSS*. Untuk mempretasikan nilai koefisien validitas yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid.

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat validitas instrument menurut Guilford (dalam Cahayu, 2022) dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kriteria Koefisiensi Korelasi Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen dengan 25 pernyataan kuesioner yang telah diuji menggunakan *software IBM SPSS Statistics Version 25*.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket

No. soal	r hitung	r tabel	Keterangan	Interpretasi
1	0,467	0,423	VALID	Cukup

2	0,571	0,423	VALID	Cukup
3	0,479	0,423	VALID	Cukup
4	0,540	0,423	VALID	Cukup
5	0,516	0,423	VALID	Cukup
6	0,471	0,423	VALID	Cukup
7	0,517	0,423	VALID	Cukup
8	0,478	0,423	VALID	Cukup
9	0,512	0,423	VALID	Cukup
10	0,325	0,423	TIDAK VALID	-
11	0,490	0,423	VALID	Cukup
12	-0,273	0,423	TIDAK VALID	-
13	0,486	0,423	VALID	Cukup
14	0,166	0,423	TIDAK VALID	-
15	0,525	0,423	VALID	Cukup
16	0,580	0,423	VALID	Cukup
17	0,726	0,423	VALID	Tinggi
18	0,523	0,423	VALID	Cukup
19	0,008	0,423	TIDAK VALID	-
20	0,526	0,423	VALID	Cukup
21	0,327	0,423	TIDAK VALID	-
22	0,640	0,423	VALID	Tinggi
23	0,594	0,423	VALID	Cukup
24	0,054	0,423	TIDAK VALID	-
25	0,387	0,423	TIDAK VALID	-

Berdasarkan tabel diatas, 18 soal dinyatakan valid dan 7 soal dinyatakan tidak valid. Maka, jumlah butir soal yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 18 soal dengan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Penelitian

Indikator	Deskripsi	No. Item		Jumlah item
		+	-	

Ketertarikan	• Semangat saat pelajaran PKn berlangsung	1	17	5
	• Mengulang materi pelajaran PKn di rumah	11, 20	18	
Kesukaan	• Rasa senang terhadap pelajaran PKn	3,4	6	5
	• Rasa senang terhadap guru mata pelajaran PKn	5	7	
Perhatian	• Memperhatikan saat pembelajaran PKn berlangsung	2	13	4
	• Berkonsentrasi penuh ketika mengikuti pelajaran PKn	15	23	
Keterlibatan	• Menjawab pertanyaan dari guru	8	16	4
	• Selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	9	22	
Jumlah		10	8	18

3.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2005), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas data. Menurut Wiratna Sujerweni (2014) kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,5$.

Uji reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan *software SPSS Statistics version 25*. Untuk mempretasikan nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan reliabel.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak reliabel.

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrument menurut Guilford (dalam Cahayu, 2022) dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kriteria Koefisiensi Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi
$0,90 \leq r_{xy} < 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat Baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang	Cukup Baik
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak Tepat
$r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat Tidak Tepat

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen dengan 18 pernyataan kuesioner yang telah diuji validitas menggunakan *software IBM SPSS Statistics Version 25*. Pada uji reliabilitas, nomor item yang tidak valid tidak diikutsertakan.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.844	18

Kemudian *Cronbach's Alpha* tersebut merupakan hasil dari r hitung selanjutnya dibandingkan dengan r tabel 0,423.

Tabel 3.8 Pengujian Reliabilitas Angket

Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan	Interpretasi
0,423	0,844	Reliabel	Baik

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan tahap analisis data.

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, dilakukan beberapa persiapan sebelum penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan studi literature mengenai variable yang akan diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil kajian literature mengenai model

pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

2. Kajian literatur kemudian dibuat menjadi proposal penelitian.
3. Melaksanakan seminar proposal di UPI Kampus Purwakarta dan dilanjutkan dengan perbaikan proposal penelitian.
4. Menyusun instrument penelitian yang disertai proses bimbingan untuk penelitian dan *judgement* kepada dosen ahli dalam bidang PKn.
5. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti bertemu dengan Kepala Sekolah untuk melaksanakan penelitian.
6. Setelah disetujui dan diterima, peneliti langsung melaksanakan penelitian secara tatap muka dengan anggota sampel penelitian.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya :

1. Menentukan kelas secara *Proporsional Random Sampling* sebagai sampel penelitian. Kemudian memberikan soal *pretest* pada responden.
2. Pemberian *treatment* menggunakan model *Cooperative learning Tipe Think Pair Share*.
3. Pemberian soal *posttest* pada responden.

3.5.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, seluruh data yang telah diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* akan dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model *Cooperative learning Tipe Think Pair Share*. Hasil penelitian akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan dan kemudian akan disusun menjadi kesimpulan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu menggunakan analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) statistic deskriptif yaitu statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis yaitu minat belajar siswa. Untuk mengukur minat belajar siswa, peneliti menggunakan instrument angket *pretest* dan *posttest*. Untuk menentukan presentasi angket *pretest* dan *posttest*, digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono,2017).

$$T_a = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

T_a = Presentase jumlah siswa

X = Rata-rata jumlah siswa

N = Jumlah seluruh siswa kelas eksperimen

3.6.2 Analisis Statistik Inferensial

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu cara untuk menentukan apakah penelitian ini menggunakan statistic parametrik atau statistic non-parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Data dalam penelitian ini yang akan di uji kenormalannya adalah data minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Perhitungan uji normalitas data ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics version 25* dengan ketentuan :

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varian dari dua sampel yang diteliti memiliki varian yang homogen atau tidak. Jika kedua sampel memiliki varian yang sama maka sampel tersebut homogen. Menurut Tarmujianto (dalam Arrum, 2021) variable dikatakan homogen apabila taraf signifikansinya lebih dari 0,05.

Jika data yang berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji t.

Sedangkan jika datanya tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, maka

menggunakan uji t'. Setelah dilakukan uji kesamaan dua data tersebut, maka dapat diketahui apakah terdapat peningkatan minat belajar siswa setelah menggunakan model *cooperative learning* tipe TPS. Perhitungan uji homogenitas data ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics version 25* dengan ketentuan :

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varian tidak sama/tidak homogen.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varian sama/ homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil dari sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Jika data dari kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*. Perhitungan uji *paired sample t-test* data ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics version 25* dengan ketentuan :

- a. Nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar pada data *pretest* dan *posttest*.
- b. Nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar pada data *pretest* dan *posttest*.

Heksalia Fairuzita, 2023

PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu